

Abstrak

Mahasiswa Program Afirmasi adalah mahasiswa yang berasal dari daerah terluar, tertinggal, dan terdepan (3T), siswa Papua/Papua Barat, dan anak TKI yang bekerja di perbatasan Indonesia yang mendapat kesempatan berkuliah. Pada awal perkuliahan banyak tantangan yang mereka hadapi misalnya dikarenakan karena tempat tinggal yang jauh, perbedaan kebudayaan, kebiasaan, norma, kualitas pendidikan, gaya komunikasi, dll. Perbedaan tersebut dapat berpengaruh pada penyesuaian diri yang mereka miliki. Penelitian ini berfokus pada peran antara regulasi diri dengan penyesuaian diri dengan subjek mahasiswa baru Afirmasi. Hipotesis dari penelitian ini adalah regulasi diri mempunyai peran terhadap penyesuaian diri pada mahasiswa baru Afirmasi. Menggunakan subjek sebanyak 158 mahasiswa baru yang tersebar di seluruh Indonesia, penelitian ini menggunakan uji hipotesis dengan teknik analisis regresi linier sederhana dan mengidentifikasi adanya peran positif dari regulasi diri terhadap penyesuaian diri pada mahasiswa baru Afirmasi. Regulasi diri menyumbangkan sebesar 40,3% terhadap penyesuaian diri mahasiswa baru Afirmasi, sehingga hipotesis diterima. Penelitian ini memberikan pengetahuan baru dalam bidang penyesuaian diri yang dihubungkan dengan regulasi diri sebagai faktor prediktor.

Kata kunci : Mahasiswa baru program Afirmasi, Penyesuaian diri, Regulasi diri.

Abstract

Program Afirmasi's students are students from the outermost, underdeveloped, and foremost (3T) regions, Papuan/West Papuan students, and TKI children who work on the Indonesian frontier who get the opportunity to study. At the beginning of college, they faced many challenges, for example cultural differences, habits, norms, quality of education, communication styles, etc. These differences can affect the adjustment they have. This study focuses on the role of self-regulation with self-adjustment to the subject of new Afimasi Program's students. The hypothesis of this study is that self-regulation play role in adjusting to new Afimasi Program's students. Using a total of 158 new Afimasi Program's students spread across Indonesia, this study uses simple linear regression analysis techniques to identify the positive role of self-regulation for adjustment in new Afimasi Program's students. Self-regulation contributed 40.3% to the adjustment of the new Afimasi Program's students, so that the hypothesis was accepted. This research provides enrich research finding in the field of adjustment that is associated with self-regulation as a predictor factor

Key Words: Self-regulation, Self-adjustment, Program Afirmasi's students